

**PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS XI SMA N 1 BANGUNTAPAN**



Oleh:

Umi Baroroh

NIM: 21204011003

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Baroroh

NIM : 21204011003

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Yogyakarta, 2 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Umi Baroroh

NIM: 21204011003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Baroroh

NIM : 21204011003

Jenjang : Program Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Umi Baroroh

NIM: 21204011003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN MEMAKAI JILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Baroroh

NIM : 21204011003

Jenjang : Program Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan dengan Fakultas dan Universitas. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran yang sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 2 Januari 2024

Saya yang menyatakan



Umi Baroroh

NIM: 21204011003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-176/Un.02/DT/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMA N 1 BANGUNTAPAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMI BAROROH, S.Pd.I
Nomor Induk Mahasiswa : 21204011003
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65b3a687f27ab



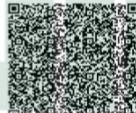
Penguji I
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b6ef0d471f9



Penguji II
Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b85265f2c0



Yogyakarta, 26 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65b86e3651827

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

**PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS XI SMA N 1 BANGUNTAPAN**

Nama : Umi Baroroh
NIM : 21204011003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Sukiman, M.Pd. ()
Sekretaris/Penguji I : Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. ()
Penguji II : Dr. R. Umi Baroroh, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 26 Januari 2024
Waktu : 15.00-16.00 WIB.
Hasil : A (95,83)
IPK : 3,98
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS XI SMA N 1 BANGUNTAPAN**

yang ditulis oleh:

Nama : Umi Baroroh
NIM : 21204011003
Jenjang : Program Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Januari 2024

Pembimbing

Prof. Dr. H. Sukiman, S.Ag., M.Pd

MOTTO

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

“Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu...” (QS. Al-Baqarah (2): 143)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ <https://quran.kemenag.go.id/>

ABSTRAK

Umi Baroroh, 21204011003. Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA N 1 Banguntapan. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Berbagai hasil survey yang menyoasar pelajar, salah satunya hasil survey yang dirilis oleh PPIM UIN Jakarta yang menyebutkan bahwa ada 37,7% pelajar muslim yang memiliki persepsi bahwa jihad hanya dilakukan melalui perang, 23,3% pelajar meyakini bahwa bom bunuh diri merupakan bentuk jihad, 34% menilai bahwa orang yang murtad wajib dibunuh, dan 33,3% pelajar mengatakan bahwa tindakan intoleran kepada minoritas wajar dilakukan. Sekolah melalui berbagai program dan pembelajaran agama harus bisa memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Peran guru agama dalam konteks ini, Islam sangat dibutuhkan untuk memberikan pemahaman yang moderat kepada peserta didik sehingga peserta didik memiliki cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang mencerminkan nilai-nilai moderasi beragama.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI kelas XI SMA N 1 Banguntapan, mendeskripsikan penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik kelas XI SMA N 1 Banguntapan, dan mendeskripsikan pengamalan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI yang ditunjukkan peserta didik kelas XI SMA N 1 Banguntapan.

Jenis penelitian yang digunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan 4 teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data. Subyek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru PAI kelas XI, dan peserta didik kelas XI IPS 1 dan MIPA 2. Pengambilan sample dilakukan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Teknik analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yaitu kondensasi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: 1). Nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam pembelajaran PAI kelas XI SMA N 1 Banguntapan yaitu: *Tawasuth, I'tidal, Tasamuh, Qudwah, Al-La'Unf, Al-Muwathanah, Syura', Al-I'tiraf Al-'Urf, dan Islah*. 2). Penanaman nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik kelas XI SMA N 1 Banguntapan dilakukan dengan beberapa metode yaitu: nasihat, ceramah, diskusi, kerja lapangan, demonstrasi, resitasi, cerita, keteladanan, dan pembiasaan. 3). Pengamalan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI yang ditunjukkan peserta didik kelas XI SMA N 1 Banguntapan meliputi: menolong sesama, berpikir kritis, toleransi, bersedia mendengar pendapat orang lain, tidak memihak, mempunyai inisiatif, menghargai jasa pahlawan, lapang dada, dan mempromosikan budaya daerah.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama, Pengamalan Nilai-Nilai Moderasi Beragama

ABSTRACT

Umi Baroroh, 21204011003. Inculcation of Religious Moderation Values in Islamic Religious Education Learning for 11th Grade Students at SMA N 1 Banguntapan. Thesis, Master's Program in Islamic Religious Education, Faculty of Education and Teaching, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Various survey results targeting students, including a survey released by PPIM UIN Jakarta, indicate that 37.7% of Muslim students perceive that jihad is only carried out through warfare, 23.3% believe that suicide bombing is a form of jihad, 34% consider apostates should be killed, and 33.3% of students say that intolerant actions towards minorities are reasonable. Schools, through various programs and religious education, must provide solutions to these issues. The role of Islamic teachers in this context is crucial to impart moderate understanding to students, enabling them to adopt perspectives, attitudes, and religious practices reflecting the values of religious moderation.

This research aims to describe the values of religious moderation in Islamic Religious Education (PAI) learning for 11th-grade students at SMA N 1 Banguntapan, depict the inculcation of religious moderation values in these students, and illustrate the application of religious moderation values in PAI learning demonstrated by 11th-grade students at SMA N 1 Banguntapan.

The research type employed is field research, utilizing four data collection techniques: observation, interviews, documentation, and data triangulation. The subjects of the study include the school principal, PAI teachers for 11th grade, and students from the social sciences (IPS 1) and natural sciences (MIPA 2) classes. Sample selection is carried out using Purposive Sampling and Snowball Sampling techniques. Data analysis follows the Miles, Huberman, and Saldana model, encompassing data condensation, data display, and drawing conclusions or verification. To test data validity, the researcher employs technique triangulation and source triangulation.

The research findings are as follows: 1). Religious moderation values present in PAI learning for 11th-grade students at SMA N 1 Banguntapan include *Tawasuth*, *I'tidal*, *Tasamuh*, *Qudwah*, *Al-La'Unf*, *Al-Muwathanah*, *Syura*, *Al-I'tiraf Al-'Urf*, and *Islah*. 2). Inculcation of religious moderation values in 11th-grade students at SMA N 1 Banguntapan is conducted through various methods such as advice, lectures, discussions, fieldwork, demonstrations, recitations, stories, role modeling, and habituation. 3). Application of religious moderation values in PAI learning demonstrated by 11th-grade students at SMA N 1 Banguntapan encompasses assisting others, critical thinking, tolerance, willingness to listen to others' opinions, impartiality, initiative, appreciation of heroes' contributions, open-mindedness, and promotion of local culture.

Keywords: Religious Moderation, Inculcation of Religious Moderation Values, Application of Religious Moderation Values.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em

ن	nun	N	'en
و	Waw	W	w
هـ	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	muta'addidah
مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	'iddah

Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserapke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	karāmah al•auliyā'
--------------------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dhammah ditulis
t

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭr
------------	---------	--------------

Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	Ā
تانس	ditulis	tansā
kasrah + ya' mati	ditulis	
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu	ditulis	Ū
ماتى	ditulis	furūd
فروض		

Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	a dani
أَوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أُعِدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

Kata Sandang Alif dan Lam

a. Bila diikuti Huruf Qomariyah

القرآن	ditulis	al•Qur'ān
القياس	ditulis	al•Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf l (el)nya.

السماء	ditulis	al•Samā'
الشمس	ditulis	al•Syams

Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي النروض	ditulis	żaw al•furūd
اهل السنة	ditulis	ahl al•sunnah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan Kesehatan, rahmat, hidayah, dan pertolonganNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA N 1 Banguntapan” Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kami, Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia ke jalan keselamatan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya dorongan, bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.A., selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam dan Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam
4. Prof. Dr. H. Tasman Hamami, M.A selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan dukungan, arahan, dan bimbingan kepada penulis

5. Prof. Dr. H. Sukiman, S.Ag., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab
6. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag dan Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan supportnya kepada penulis
7. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Dra. Yati Utami Purwaningsih, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Banguntapan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Banguntapan
9. Dra. Nurul Supriyanti selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Humas, Dwi Putri Praptiningsih, S.S selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, Ahmad Amali Kurniawan, M.Pd.I., M.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam, Seluruh Guru Karyawan, beserta Seluruh Peserta Didik kelas XI IPS 1 dan MIPA 2 yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga proses penelitian bisa diselesaikan
10. Kedua orangtua tercinta, Bapak Wahyu Purwandi dan Ibu Khoirul Bariyah yang tiada henti-hentinya memberikan dorongan, dukungan, dan doa agar penulisan tesis ini bisa terselesaikan dengan baik, serta Adik Saya Asfan Syarifuddin dan Dita Daradjat atas semangat yang diberikan
11. Segenap Pimpinan, Guru, Karyawan di SDIT Ar Raihan Bantul, sahabat dan orang terdekat, beserta teman-teman seperjuangan kelas PAI A angkatan 2021, yang selalu memberikan doa dan semangatnya

12. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap dengan rahmat Allah Swt tesis ini bisa memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Penulis berharap semoga amal kebajikan yang telah kita lakukan dicatat oleh Allah Swt sebagai pahala yang akan menolong kita kelak di hari kiamat, *Aamiin*.

Yogyakarta, 2 Januari 2024



Umi Baroroh



DAFTAR ISI

BAGIAN AWAL

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT KETERANGAN MEMAKAI JILBAB.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	19
F. Sistematika Pembahasan	35

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Definisi Moderasi Beragama	37
B. Hakikat Moderasi Beragama.....	40
C. Kebijakan Moderasi Beragama	42
D. Nilai-Nilai Moderasi Beragama	54
E. Indikator Moderasi Beragama	59
F. Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama	63
G. Membangun Kultur Moderat di Sekolah.....	65

BAB III: GAMBARAN UMUM SMA N 1 BANGUNTAPAN

A. Sejarah Singkat Berdiri dan Berkembangnya	70
B. Kurikulum	73
C. Struktur Organisasi	78
D. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Peserta Didik dan Prestasi Peserta Didik	79

BAB IV: PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMA N 1 BANGUNTAPAN

A. Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI.....	.86
B. Proses Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Peserta Didik	105
C. Pengamalan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Peserta Didik	156

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	172
B. Saran.....	173
DAFTAR PUSTAKA	176
LAMPIRAN-LAMPIRAN	186
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	309

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Indikator Nilai-Nilai Moderasi Beragama	65
Tabel 2 : Data Tenaga Pendidik	80
Tabel 3 : Data Tenaga Kependidikan	82
Tabel 4 : Rekap Data Peserta Didik	83
Tabel 5 : Pengurus Forum Pelajar Lintas Agama.....	84
Tabel 6 : Kompetensi Dasar Bab 3 Berani Hidup Jujur	87
Tabel 7 : Kompetensi Dasar Bab 4 Melaksanakan Pengurusan Jenazah	92
Tabel 8 : Kompetensi Dasar Bab 5 Saling Menasihati Dalam Islam	97
Tabel 9 : Kompetensi Dasar Bab 6 Masa Kejayaan Islam	101



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Component of Data Analysis	35
Gambar 2	: Struktur Organisasi SMA N 1 Banguntapan	109
Gambar 3	: Surat Izin Guru PAI kepada Kepala Sekolah untuk Mengikuti Sekolah Moderasi.....	108
Gambar 4	: Surat Undangan <i>Workshop</i> Moderasi Beragama Yayasan Ramadania Bekerjasama dengan Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI	109
Gambar 5	: Surat Izin Guru PAI kepada Kepala Sekolah untuk Mengikuti <i>Workshop</i> Pengembangan Program RPP Berbasis LKLB	110
Gambar 6	: Guru Agama Katolik Memberikan Pengantar dalam Diskusi Lintas Agama	121
Gambar 7	: Bapak Simon Mendampingi Diskusi Lintas Agama	123
Gambar 8	: Bapak Amali Mendampingi Diskusi Lintas Agama.....	124
Gambar 9	: Hasil Diskusi Kelompok 2	125
Gambar 10	: Hasil Diskusi Kelompok 3	126
Gambar 11	: Hasil Diskusi Kelompok 1	127
Gambar 12	: Demonstrasi Mengkafani Jenazah.....	134
Gambar 13	: Hafidz dan Hendra Praktik Salat Jenazah	136
Gambar 14	: Guru dan Peserta Didik Menyanyikan Lagu Indonesia Raya.....	149
Gambar 15	: Beberapa Peserta Didik Terlambat Masuk Karena Hujan.....	151

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Penelitian	186
Lampiran II	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	187
Lampiran III	: Instrumen Pengumpulan Data	188
Lampiran IV	: Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	195
Lampiran V	: Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru PAI.....	196
Lampiran VI	: Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik	197
Lampiran VII	: Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	199
Lampiran VIII	: Pedoman Wawancara Guru PAI.....	200
Lampiran IX	: Pedoman Wawancara Peserta Didik.....	201
Lampiran X	: Data Peserta Didik Kelas XI IPS 1	202
Lampiran XI	: Data Peserta Didik Kelas XI MIPA 2	203
Lampiran XII	: Catatan Lapangan.....	204
Lampiran XIII	: Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah	240
Lampiran XIV	: Hasil Wawancara dengan Guru PAI	242
Lampiran XV	: Hasil Wawancara dengan Peserta Kelas XI IPS 1	249
Lampiran XVI	: Hasil Wawancara dengan Peserta Kelas XI MIPA 2	277
Lampiran XVII	: Dokumentasi Penelitian	301
Lampiran XVIII	: Daftar Riwayat Hidup.....	309

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memahami ajaran agama secara tekstual dapat melahirkan kelompok ekstrem dalam beragama.² Penyebab munculnya berbagai tindak intoleran hingga kekerasan, salah satunya dilatarbelakangi oleh adanya pembacaan yang tekstual dari kitab suci sehingga muncul kecenderungan untuk memahami teks secara apa adanya tanpa melihat konteks sejarah dan latar belakang dari sebuah teks tersebut.³ Kegagalan dalam mendialogkan pemahaman agama yang tekstual dengan realitas sosial di Indonesia yang plural, multikultural, dan beragam merupakan akar dari konflik-konflik sosial yang berlatar belakang agama.⁴ Tindakan radikalisme, intoleranisme, ekstremisme termasuk penyakit dalam sebuah pemahaman yang mengatasnamakan agama.⁵

Lembaga pendidikan juga menjadi salah satu tempat penyebaran benih-benih intoleran dan radikalisme dengan potensi yang sangat besar. Telah ditemukan beberapa kajian yang dilakukan oleh lembaga-lembaga riset maupun survey bahwa intoleransi, antikebhinekaan, dan bibit-bibit radikalisme

² Trisna Febbrianti et al., "Inkulturasikan Nilai Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan Dasar Desa Multi Agama Lamongan", dalam *Jurnal Al-Mada: Jurnal Agama Sosial dan Budaya*, Vol. 5, Nomor. 3, 2022, hlm. 406.

³ Taufani Taufani, "Radikalisme Islam: Sejarah, Karakteristik, dan Dinamika dalam Masyarakat Multikultural di Indonesia", dalam *Jurnal Asketik*, Vol. 3, Nomor. 2, Desember 2019, hlm. 113.

⁴ Taupik Rahman Hakim, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moderasi Kehidupan Beragama", dalam *Jurnal Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 1, Nomor. 4, 2022, 193.

⁵ Acep Saefuddin, Cecep Sumarna, and Abdul Rozak, "Nilai-Nilai Moderasi Beragama dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam di Abad 21", dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, Nomor. 6, 2023, hlm. 15.

mulai masuk dalam ranah sekolah.⁶ Hasil riset yang dilakukan oleh Maarif Institute (2011), Setara Institute (2015), dan Wahid Foundation (2016), menunjukkan bahwa secara massif kelompok-kelompok radikal melakukan penetrasi pandangan radikal di kalangan generasi muda melalui lembaga pendidikan.⁷

Masuknya pemahaman tersebut kepada peserta didik bisa melalui beberapa cara antara lain: melalui kegiatan ekstrakurikuler, peran guru dalam kegiatan pembelajaran, dan lemahnya kebijakan sekolah untuk mengontrol masuknya radikalisme.⁸ Pemahaman radikal dan intoleran juga dapat masuk melalui bahan ajar yang mengandung muatan intoleransi dan doktrin dari alumni yang berpaham radikal dalam kegiatan peserta didik baik yang dilakukan di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.⁹ Lebih lanjut Mahmasoni, paham radikal juga dapat masuk secara sembunyi-sembunyi melalui pengkaderan organisasi di sekolah, ceramah keagamaan, serta situs internet dan media sosial.¹⁰ Senada dengan Mahmasoni, Azyumardi Azra

⁶ Basuki Prihatin, "Peran Madrasah dalam Moderasi Agama di Indonesia di Era Milineal", dalam *Jurnal Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 1, Nomor. 1, 2020, hlm. 142.

⁷ Muhamad Syaikhul Alim and Achmad Munib, "Aktualisasi Pendidikan Moderasi Beragama di Madrasah", dalam *Jurnal Progress: Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim*, Vol. 9, Nomor. 2, Desember 2021, hlm. 266.

⁸ M. Ilham Ramdani, Wafda Fadilah, and Hoerul Umam, "Strategi Guru PAI dalam Membina Moderasi Beragama Siswa", dalam *Jurnal JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Vol. 6, Nomor. 7, Juli 2023, hlm. 4831.

⁹ Hendra Harmi, "Analisis Kesiapan Program Moderasi Beragama di Lingkungan Sekolah/Madrasah", dalam *Jurnal JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, Vol. 7, Nomor. 1, 2022, hlm. 90.

¹⁰ Muhammad Subhi Mahmasoni, "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Islam melalui Kegiatan 'Kajian Kitab' Studi Kitab al-Hujjah al-Qothi'yyah Fi Sihhaat Al Mu'taqidaat Wa Al-Amaliyyaat Al Nahdhiyyah di MAN Insan Cendekia Pekalongan", dalam *Jurnal The International Journal of Pegon Islam Nusantara Civilization*, Vol. 9, Nomor. 1, 2023, hlm. 5.

sebagaimana dikutip oleh Saputra dkk, mengemukakan bahwa anak-anak sekolah menjadi target khusus rekrutmen kelompok radikal dan teroris.¹¹

Data yang berkenaan dengan pelajar sebagaimana dirilis oleh Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta lebih mengkhawatirkan. Hasil survei menyebutkan¹²; bahwa ada 37,7% persepsi pelajar muslim yang memahami bahwa jihad hanya dilakukan melalui perang. Selanjutnya ada 23,3% yang meyakini bahwa bom bunuh diri sebagai bentuk dalam berjihad, 34% menilai bahwa orang yang murtad wajib untuk dibunuh, dan ada 33,3% yang menyatakan bahwa tindakan intoleran kepada kaum yang minoritas lazim dilakukan.

Lebih lanjut hasil riset¹³ dari Wahid Foundation pada tahun 2016 dengan tema “Bagaimana Potensi Radikalisme di Kalangan Aktivistis Organisasi Islam (Rohis) di Sekolah-Sekolah Umum” yang melibatkan responden sebanyak 1.423 aktivis Rohis. Dari riset tersebut dipaparkan bahwa pada point pandangan dan sikap terhadap isu-isu pidana dan politik Islam ditemukan bahwa ada 33% responden yang mengartikan bahwa jihad merupakan perang sekaligus mengangkat senjata untuk melawan orang kafir. Ditemukan juga sebanyak 78% responden mendukung ide khilafah, 17% mendukung bahwa orang yang telah murtad untuk dibunuh, 62% sepakat untuk memberi hukum rajam sampai meninggal untuk orang yang melakukan zina, 58% sepakat

¹¹ Muhammad Nur Adnan Saputra et al., “Deradikalisasi Paham Radikal di Indonesia : Penguatan Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Moderasi”, dalam *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 6, Nomor. 2, 2021, hlm. 284.

¹² *Ibid.*, hlm. 15-16.

¹³ Suwendi, *Moderasi Beragama Dan Layanan Keagamaan: Gagasan Dan Respon Kebijakan*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2021), hlm. 30-31.

bahwa pencuri diberi hukuman berupa potong tangan, serta ada 1% yang sangat setuju dan 3% setuju bahwa memberi hormat pada bendera merah putih haram untuk dilakukan.

Berdasarkan hasil riset maupun survey beberapa lembaga di atas, tentunya mengundang keprihatinan bersama, dimana sebagian peserta didik di sekolah menghadapi problem terkait dengan keagamaan dan kebangsaan. Setiap peserta didik di sekolah dihadapkan pada keragaman, mulai dari bahasa, warna kulit, penampilan, sikap, hingga perbedaan menonjol yang sering menjadi sorotan adalah agama.¹⁴ Problem tersebut harus menjadi prioritas utama untuk di selesaikan bersama oleh seluruh stakeholder pendidikan. Karena jika tidak terselesaikan dengan baik, tentu akan berpotensi besar melahirkan sikap radikal, intoleran hingga ekstrem dikalangan peserta didik.

Sekolah harus mampu memberikan edukasi yang tepat agar perbedaan tersebut tidak memicu konflik diantara peserta didik. Ketika muncul konflik, pendekatan edukatif yang diterapkan secara umum dalam menyelesaikan konflik peserta didik, yaitu: kurikulum sekolah yang terintegrasi dengan pendidikan damai, peserta didik dilatih agar menyelesaikan konflik secara konstruktif, teman sebaya dilibatkan dalam mediasi dan negosiasi. Pendekatan dalam menyelesaikan konflik diatas ternyata efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik untuk menyelesaikan konflik secara konstruktif,

¹⁴ Rini Rahman, Anggi Afrina Rambe, and Murniyetti Murniyetti, "Nilai-Nilai Moderasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Atas", dalam *Jurnal FONDATIA Jurnal Pendidikan DASAR*, Vol. 7, Nomor. 3, September 2023, hlm. 708.

propasional dalam bersikap, dan terhindar untuk menjadi korban dari tindak kekerasan.¹⁵

Dengan demikian sangat penting untuk menyelaraskan semangat peserta didik dalam beragama dengan tetap menjaga komitmen kebangsaan. Kementerian Agama memiliki ruang untuk masuk ke dalam struktur pendidikan umum melalui materi keagamaan, yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).¹⁶ Kementerian Agama memiliki wewenang dalam hal penyelenggaraan pendidikan keIslaman di sekolah umum. Dimana secara teknis muatan moderasi beragama diajarkan melalui jalur kegiatan pembelajaran PAI di sekolah. Sementara salah satu fungsi penting dari pembelajaran PAI adalah mencegah radikalisasi di kalangan peserta didik.¹⁷

Mengingat pentingnya moderasi beragama bagi peserta didik, tentunya setiap sekolah melalui mata pelajaran PAI berupaya keras untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI kelas XI di SMA N 1 Banguntapan. Hal ini karena nilai-nilai moderasi beragama tidak hanya ditujukan kepada agen

¹⁵ Agus Akhmadi, "Moderasi Beragama dalam Keberagaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia's Diversity", dalam *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 13, Nomor. 2, Februari-Maret 2019, hlm. 46.

¹⁶ Direktur Jendral Pendidikan Islam, "Pedoman Implementasi Moderasi Beragama pada Pendidikan Islam", Nomor. 7272, 2019, hlm. 117.

¹⁷ Andika Verdy, Rosichin Mansur, and Imam Saf'i, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Tumbuhnya Radikalisme di MA Darullughah Wadda'wah di Desa Raci Kec. Bangil Kab. Pasuruan", dalam *Jurnal VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, Nomor. 3, 2023, hlm. 427.

moderasi beragama namun juga kepada para peserta didik dengan cara menanamkan nilai-nilai moderasi melalui pembelajaran.¹⁸

Hasil observasi pada pembelajaran di SMA N 1 Banguntapan kelas XI MIPA 2, peneliti menemukan hal menarik, yaitu adanya pembelajaran lintas agama dalam satu kelas. Pembelajaran lintas ini dilakukan hanya pada pokok bahasan yang umum dan disepakati oleh dua guru lintas agama yang bersangkutan, seperti materi berani berkata jujur pada pembelajaran PAI dan materi budaya kekerasan vs budaya kasih pada pembelajaran agama Kristen dan Katolik. Pembelajaran lintas agama ini dilakukan agar setiap anak bisa menghargai perbedaan pandangan diantara peserta didik yang berbeda keyakinan sehingga mereka bisa belajar toleran dengan pemeluk agama lain¹⁹

Dimana toleransi pada hakikatnya merupakan kesediaan diri untuk menjaga perasaan atas perilaku orang lain.²⁰ Dengan adanya sikap toleransi antar umat beragama di sekolah maka, akan tercipta rasa aman bagi pemeluk agama minoritas dan tidak ada klaim merasa paling benar dari pemeluk agama mayoritas.²¹ Hal ini senada dengan pendapat Alissa Wahid, pendiri jaringan

¹⁸ Vita Santa Kusuma Chrisantina, "Efektivitas Model Pembelajaran Moderasi Beragama dengan Berbasis Multimedia pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah", dalam *Jurnal Edutrainee: Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, Vol. 5, Nomor. 2, 2021, hlm. 82.

¹⁹ Hasil Observasi Proses Pembelajaran di SMA N 1 Banguntapan Kelas XI MIPA 2 pada Hari Selasa 3 Oktober 2023 Pukul 10.30.

²⁰ M Anzaikhan and Fitri Idani, "Moderasi Beragama sebagai Pemersatu Bangsa serta Perannya dalam Perguruan Tinggi", dalam *Jurnal Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 3, Nomor. 1, 2023, hlm. 20.

²¹ Hisny Fajrussalam et al., "Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Agama di Lingkungan Multikultural Kepada Anak Sesuai Ajaran Agama Islam", dalam *Jurnal JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 3, Nomor. 4, 2022, hlm. 312.

Gusdurian, pemicu pembibitan intoleransi beragama di institusi pendidikan adalah praktik mayoritas yang dianggap paling benar.²²

Guru PAI memiliki peran yang sentral dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran.²³ Guru PAI harus mampu menjadi teladan atau *qudwah* yang baik dalam banyak hal diantaranya toleransi, pemahaman yang luas, dan sikap yang terbuka dengan perbedaan.²⁴ Oleh karena itu, penelitian ini akan mendeskripsikan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI karena PAI memiliki hak dan kewajiban untuk memposisikan agama pada kadar yang semestinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Apa saja nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam pembelajaran PAI kelas XI SMA N 1 Banguntapan?
2. Bagaimana penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik kelas XI SMA N 1 Banguntapan?

²² Sitti Chadidjah et al., "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI (Tinjauan Analisis pada Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi)", dalam *Jurnal Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, Nomor. 1, 2021, hlm. 115.

²³ Mawaddaturrahmah Mawaddaturrahmah et al., "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Islam Melalui Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar," dalam *Prosiding Pendidikan dan Pembelajaran Berbasis Multidisciplinary di Era Society 5.0*, (Palu: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama, 2022), hlm. 88.

²⁴ Wahyudin Wahyudin, "Menumbuhkan Sikap Moderat dalam Beragama Melalui Pembelajaran PAI", dalam *Jurnal Fikrah: Journal of Islamic Education*, Vol. 7, Nomor. 1, June 2023, hlm. 106.

3. Bagaimana pengamalan nilai-nilai moderasi beragama di dalam pembelajaran PAI yang ditunjukkan peserta didik kelas XI SMA N 1 Banguntapan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Melalui rumusan masalah:

1. Mendeskripsikan nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam pembelajaran PAI kelas XI SMA N 1 Banguntapan.
2. Mendeskripsikan penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik kelas XI SMA N 1 Banguntapan.
3. Mendeskripsikan pengamalan nilai-nilai moderasi beragama di dalam pembelajaran PAI yang ditunjukkan peserta didik kelas XI SMA N 1 Banguntapan.

Sedangkan kegunaan penelitian dibedakan menjadi kegunaan secara teoritis dan praktis.

Kegunaan Teoritis

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terkait dengan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan pembelajaran PAI di sekolah umum.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi khususnya bagi khazanah keilmuan dunia pendidikan mengenai nilai-nilai moderasi beragama.

Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber pengetahuan dan pemahaman terkait dengan nilai-nilai moderasi beragama.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi instansi atau lembaga pendidikan dalam menguatkan nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik.
3. Bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan terkait nilai-nilai moderasi agama di satuan pendidikan

D. Kajian Pustaka

Penelitian dengan kajian tentang nilai-nilai moderasi beragama secara umum banyak ditemukan. Untuk itu, peneliti akan mengambil beberapa kajian pustaka yang memiliki beberapa variabel yang serupa atau mengandung satu atau dua unsur yang sama dengan penelitian ini dan mencari irisan pembahasan yang sama sekaligus menilik perbedaan diantara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti memulai kajian pustaka dalam penelitian ini dengan menelaah beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukann, antara lain :

1. Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Zaenal Abidin, mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada

Mahasiswa (Studi Kasus di Institut Agama Islam Hamzanwadi (IAIH) Pancor, Lombok Timur).

Hasil dari penelitian ini adalah proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada mahasiswa IAIH Pancor dilakukan melalui 2 kegiatan, yaitu; *Pertama*, pendidikan ke-NWDI-an yang dilakukan melalui beberapa kegiatan, seperti Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK), mata kuliah khusus di kelas, seminar ataupun diskusi yang diadakan oleh pihak kampus maupun mahasiswa. Sedangkan metode dalam menanamkan nilai moderat bagi mahasiswa dilakukan dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Selain dengan pendidikan ke-NWDI-an, penanaman nilai juga dilakukan melalui keteladanan dari pendiri NWDI dimana pendiri juga sebagai ulama yang selalu menyampaikan kedamaian dalam ceramahnya, dan mengencarkan nilai-nilai moderasi beragama.²⁵ Kedua, kajian kitab *Turats*, dimana kitab ini ditulis oleh ulama yang beraliran *Ahlussunah Wal Jama'ah* yang dikenal sebagai sosok ulama yang moderat. Dengan mengkaji kitab ini akan terbentuk mahasiswa yang memiliki kepribadian moderat, yaitu cinta damai, harmonis dalam beragama dan bermasyarakat, dan bermanfaat bagi umat.²⁶ Penelitian Zaenal dengan yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan pada subyek penelitian. Dimana peneliti akan menganalisis penanaman nilai-nilai moderasi yang ada dalam

²⁵ Zaenal Abidin, "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Mahasiswa (Studi Kasus di Institut Agama Islam Hamzanwadi (IAIH) Pancor, Lombok Timur)" (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022), hlm. 88-89.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 92-93.

pembelajaran PAI di sekolah menengah atas, sedangkan penelitian Zaenal dilakukan pada mahasiswa di jenjang Perguruan Tinggi.

2. Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Deni Andrianto, mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul Strategi Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama di MA Bilingual Batu Malang.²⁷

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa penanaman nilai-nilai moderasi beragama dilakukan dengan cara menanamkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis agar menjadikan peserta didik kuat dimanapun berada dan tidak mudah mengikuti ajaran yang dinilai radikal. Sedangkan sikap moderat peserta didik dibina dalam pembentukan karakter moderasi beragama dalam bentuk ketaatan kepada Allah, meneladani Rasulullah, dan dalam bentuk pengamalan nilai-nilai pancasila yang didalamnya terdapat nilai toleransi dan kebhinekaan. Penelitian yang dilakukan Deni dan yang akan dilakukan oleh peneliti sama dalam hal subyek penelitian yaitu peserta didik usia SMA/MA, namun memiliki penekanan yang berbeda, dimana Deni meneliti pada lingkup sekolah secara umum sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah fokus pada pembelajaran PAI.

3. Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Husna Zakaria, mahasiswa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis-Jawa Barat

²⁷ Deni Andrianto, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama di MA Bilingual Batu Malang", (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023), hlm. vii.

dengan judul Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Sekolah (Penelitian di SMAN 1 Bandung)²⁸.

Husna menyebutkan bahwa moderasi beragama akan terwujud apabila semua warga sekolah menerapkan nilai toleransi, keadilan, pembenaran diri, dan saling menghargai. Nilai-nilai moderasi akan lebih cepat tertanam di sekolah apabila dilakukan di semua lini kehidupan sekolah, baik itu melalui kurikulum, kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Lebih lanjut Husna menyebutkan bahwa penanaman nilai toleransi melalui kegiatan instrakurikuler dilakukan dengan berdoa sebelum dan sesudah belajar sesuai dengan keyakinan masing-masing, meskipun di dalam kelas mayoritas muslim namun semua anak diberikan hak untuk berdoa sesuai dengan keyakinannya.²⁹ Sedangkan dalam menanamkan nilai toleransi melalui kegiatan kokurikuler dilakukan melalui pembelajaran PAI, dimana guru mengajarkan cara mengaplikasikan nilai toleransi dalam pergaulan yang berbeda keyakinan, sehingga para peserta didik dalam bergaul dengan teman-teman yang berbeda keyakinan berusaha untuk bersikap toleran.³⁰ Selanjutnya nilai moderasi beragama yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan memberikan pemahaman nilai moderasi seperti toleransi. Karena dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya diikuti oleh

²⁸ Husna Zakaria, "Implementasi Nilai- Nilai Moderasi Beragama di Sekolah (Penelitian di SMAN 1 Bandung)", (Ciamis-Jawa Barat, Institut Agama Islam Darussalam (IAID), 2021), hlm. 2.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 66.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 68.

satu agama saja.³¹. Penelitian yang dilakukan oleh Husna dengan yang akan dilakukan oleh peneliti tentu berbeda dimana penelitian Husna lebih umum yaitu nilai moderasi beragama yang terdapat dalam kegiatan kurikulum, intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, sedangkan peneliti berfokus pada nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI. Selain itu nilai moderasi beragama berupa membenaran diri yang terdapat dalam abstrak perlu dikaji kembali apakah merupakan nilai yang ada dalam moderasi beragama.

4. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Dewi Qurroti Ainina dengan judul Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran PAI & Budi Pekerti Kelas VII SMP³².

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat pada buku teks PAI dan Budi Pekerti kelas VII sebanyak lima nilai yaitu; egaliter, keadilan, toleransi, anti kekerasan, dan moderasi dalam beribadah. Kesamaan dalam penelitian adalah sama-sama menganalisis nilai-nilai moderasi beragama, adapun perbedaannya penelitian sebelumnya menganalisis nilai-nilai moderasi beragama pada buku paket PAI, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menganalisis nilai-nilai moderasi dalam kegiatan pembelajaran PAI. Perbedaan lainnya, penelitian sebelumnya mengambil jenjang pada pendidikan menengah pertama sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada jenjang pendidikan

³¹ *Ibid.*, hlm. 70.

³² Dewi Qurroti Ainina, "Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran PAI & Budi Pekerti Kelas VII SMP", dalam *Jurnal Al Qalam: Jurnal Ilmu Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, Vol.16, Nomor. 2, Maret-April 2022, hlm. 477.

menengah atas. Adapun nilai kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu memotret nilai-nilai moderasi beragama secara nyata yang diajarkan oleh guru dalam pembelajaran PAI, dimana pada penelitian sebelumnya nilai-nilai moderasi hanya dipotret melalui buku teks PAI.

5. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Ajat Hidayat dan Rini Rahman dengan judul Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 22 Padang³³.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat nilai-nilai moderasi dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 22 Padang yaitu *i'tidal*, *tasamuh*, *syura*, dan *qudwah*. Nilai *i'tidal* ditanamkan oleh guru dalam kegiatan pendahuluan dan evaluasi pembelajaran. Nilai *tasamuh* dan *syura* ditanamkan dalam kegiatan inti. Sedangkan nilai *qudwah* ditanamkan pada kegiatan inti dan evaluasi pembelajaran. Kesamaan dalam penelitian adalah sama-sama membahas tentang penanaman nilai-nilai moderasi beragama, dimana penelitian yang akan dilakukan dalam rumusan masalah kedua membahas tentang penanaman nilai-nilai moderasi beragama. Perbedaan adalah pada lokus penelitian, dimana peneliti terdahulu meneliti pada jenjang pendidikan menengah pertama, sedangkan yang akan peneliti lakukan pada jenjang pendidikan menengah atas. Nilai kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti akan menguraikan

³³ Ajat Hidayat and Rini Rahman, "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 22 Padang", dalam *Jurnal Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, Nomor. 2, April 2022, hlm.174.

tentang bagaimana penanaman nilai-nilai moderasi beragama dimana point tersebut tidak dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

6. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Unik Hanifah Salsabila, Adi Saputra, Lukman Harsono, Mochammad Faruq Husein, dan Nurdiena Ainuzzamania dengan judul Penanaman Moderasi Agama dalam Pendidikan Agama Islam.³⁴

Penelitian artikel jurnal oleh Salsabila dkk dilakukan dengan menganalisis 3 jurnal moderasi beragama yang diterbitkan pada tahun 2020 yang menemukan bahwa guru agama memiliki peran dalam menanamkan moderasi beragama pada setiap lembaga pendidikan dengan cara memberikan pemahaman dan pengertian yang luas tentang agama Islam *rahmatan lil 'alamin* yang dapat menghargai perbedaan antar manusia. Kesamaan dalam penelitian adalah sama-sama membahas tentang moderasi beragama. Adapun perbedaannya adalah penelitian sebelumnya ini lebih menekankan peran penting guru atau dosen agama dalam menanamkan moderasi beragama sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan tidak hanya fokus pada peran guru agama, namun juga bagaimana penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI. Nilai kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan adalah menguraikan bagaimana penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang tidak dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

³⁴ Unik Hanifah Salsabila et al., "Penanaman Moderasi Agama Dalam Pendidikan Agama Islam", dalam *Jurnal Romeo*, Vol. 1, Nomor. 1, 2021, hlm. 45.

7. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Zulyadain dengan judul Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama pada Pembelajaran PAI.³⁵

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah dalam menanamkan nilai toleransi pada pembelajaran PAI adalah; *Pertama*, sekolah membangun dan menerapkan peraturan khusus yang berlaku di sekolah tersebut; *Kedua*, membangun pemahaman peserta didik yang memiliki perbedaan keyakinan, dengan cara sekolah melakukan kegiatan dialog agama atau dialog antaragama; *Ketiga*, penanaman nilai toleransi dilakukan melalui kurikulum dan buku-buku teks yang digunakan di sekolah; *Keempat*, model pengajaran komunikatif yang mengajak peserta didik berdialog mengemukakan pandangannya berdasarkan keyakinan yang dianut. Selain itu juga melalui model pengajaran aktif, dimana peserta didik mendapat kesempatan untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi pandangan keagamaannya sendiri. Kesamaan dalam penelitian adalah sama-sama ada pembahasan tentang penanaman nilai-nilai moderasi beragama, dimana penelitian yang akan dilakukan dalam rumusan masalah kedua membahas tentang penanaman nilai-nilai moderasi beragama. Adapun perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya hanya berfokus pada penanaman nilai toleransi, sedangkan peneliti tidak hanya fokus pada nilai toleransi. Nilai kebaruan dari penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti menguraikan sembilan nilai moderasi beragama

³⁵ Zulyadain Zulyadain, "Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)", dalam *Jurnal Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Vol. 10, Nomor. 1, April 2018, hlm. 123.

sedangkan dalam penelitian sebelumnya hanya fokus pada satu nilai moderasi beragama yaitu nilai toleransi.

8. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Dera Nugraha, Uus Ruswandi, dan Bambang Samsul Arifin dengan judul *The Implementation of Religious Moderation Values in Islamic Education Learning at Cendekia Islamic Junior High School Cianjur Regency Indonesia*.³⁶

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI menanamkan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pada aspek perencanaan, nilai-nilai yang ditanamkan adalah penghargaan, tanggungjawab, dan kesederhanaan. Pada aspek pelaksanaan, nilai-nilai yang ditanamkan adalah kedamaian, kebahagiaan, dan kerendahan hati, sedangkan pada aspek evaluasi nilai-nilai yang ditanamkan adalah kejujuran, toleransi, dan kerjasama.³⁷ Kesamaan dalam penelitian adalah sama-sama membahas bagaimana penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI, dimana peneliti juga membahas point tersebut pada rumusan masalah kedua. Adapun perbedaannya adalah penelitian sebelumnya hanya berfokus pada penanaman nilai-nilai moderasi dalam pembelajaran PAI sedangkan peneliti juga membahas pengamalan nilai-nilai moderasi beragama. Nilai kebaruannya yaitu penelitian yang akan dilakukan tidak

³⁶ Dera Nugraha, Uus Ruswandi, and Bambang Samsul Arifin, "The Implementation of Religious Moderation Values in Islamic Education Learning at Cendekia Islamic Junior High School Cianjur Regency Indonesia", dalam Jurnal *Kuriositas: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, Vol. 13, Nomor. 2, Desember 2020, hlm. 223-224.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 219.

hanya berfokus pada penanaman nilai-nilai moderasi beragama, namun juga menjabarkan sembilan nilai moderasi beragama dan pengamalan nilai-nilai moderasi beragama.

Dari penelitian-penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI pada sekolah umum jenjang menengah atas belum pernah ada. Sejauh ini nilai moderasi beragama dalam ruang lingkup pendidikan agama Islam baru dibahas oleh Dewi Qurroti Ainina, Zulyadain, dan Salsabila dkk tanpa menyentuh kejadian nyata dilapangan. Sedangkan penelitian tesis Zaenal Abidin dilakukan pada jenjang pendidikan tinggi. Selanjutnya pada penelitian jurnal yang dilakukan Dera dkk sudah menyentuh nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI namun dalam jenjang menengah pertama.

Pada penelitian tesis yang dilakukan oleh Deni lebih difokuskan pada strategi yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Husna yang membahas penanaman nilai moderasi pada ranah sekolah dan tidak membahas secara khusus dalam pembelajaran. Sementara penelitian jurnal milik Ajat Hidayat dan Rini Rahman justru hanya menyoroti metodologinya sehingga angket sebagai teknik untuk mengumpulkan data kurang teroptimalkan dengan pertanyaan yang hanya menghendaki jawaban ya atau tidak tanpa ada keterlibatan pemahaman dari anak-anak yang mengisi angket, atau

tidak ada upaya penggalian data dengan lebih mendalam dengan pertanyaan yang terbuka.

Berdasarkan uraian kajian pustaka diatas, maka penelitian ini hadir untuk mengisi beberapa kekosongan dalam penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, yaitu; (1). Menyajikan data konseptual tentang nilai-nilai moderasi beragama dan data aktual tentang nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam pembelajaran PAI jenjang pendidikan menengah atas; (2). Mengkaji secara khusus penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan pembelajaran PAI di SMA; (3). Menyajikan pengamalan nilai-nilai moderasi beragama peserta didik. Selain mengisi kekosongan penelitian terdahulu, diharapkan penelitian ini juga memberikan nilai kebaruan pada tema moderasi beragama jenjang pendidikan menengah atas.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berupaya untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu obyek yang alamiah.³⁸ Obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanupulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika obyek tersebut.³⁹ Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen. Pada praktek penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan segala sumber tekstual yang memiliki keterkaitan dengan

³⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

masalah yang dihadapi yakni moderasi. Berikut metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan yang diinginkan peneliti dengan rincian sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari obyek penelitiannya adalah berjenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field work*) adalah suatu penelitian yang lebih memusatkan pada pembahasan dengan menggunakan bahan-bahan sebagai informasi atau datanya dari responden atau wawancara, observasi, angket, dan sebagainya.⁴⁰ Penelitian jenis ini dilakukan di lapangan atau wilayah tertentu dengan melihat gejala sosial atau fakta sosial yang ada ditempat tersebut yang dapat dihubungkan dengan teori tertentu yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk menganalisis nilai-nilai moderasi beragama yang secara praktis dipaparkan dalam kegiatan pembelajaran PAI di ruang kelas.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berupa:

1) Orang

Orang merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi berupa jawaban lisan melalui kegiatan wawancara. Pada penelitian ini, peneliti mencatat jawaban dari narasumber terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan terkait dengan tema penelitian. Dalam

⁴⁰ Zikriadi Zikriadi, Umar Sulaiman, and Hifza Hifza, "Aneka Jenis Penelitian", dalam *Jurnal SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, Nomor. 1, Januari 2023, 39.

penelitian ini, peneliti memilih narasumber yang akan dijadikan sebagai sumber data adalah Kepala Sekolah, Guru PAI kelas XI dan peserta didik kelas XI SMA N 1 Banguntapan.

2) Tempat

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tempat sebagai bagian dari sumber data baik sumber data yang diam maupun bergerak. Sumber data yang diam berupa sekolah, ruang, beserta sarana prasarana yang bisa memberikan informasi kepada peneliti terkait dengan latar atau kondisi dari obyek yang diteliti. Sedangkan sumber data yang bergerak yaitu terkait dengan kinerja guru saat melakukan pembelajaran baik diruang-ruang kelas maupun dilur, juga antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, serta sikap dan perilaku yang ditampilkan oleh siswa dalam lingkungan sekolah yang ada kaitannya obyek penelitian.

3) Kertas

Sumber data kertas merupakan informasi berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain. Adapun cara mendapatkan informasi dari sumber data ini dilakukan dengan dokumentasi. Dokumentasi yang berasal dari kertas bisa beraneka macam diantaranya; buku, arsip, majalah, dan dokumen lainnya yang relevan.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sample dengan tujuan atau pertimbangan (*Purposive Sampling*), *Purposive sampling* akan membantu peneliti dalam memilih sampel. *Purposive sampling* akan

memilih sampel dari suatu populasi didasarkan pada informasi yang tersedia, dan penentuan sampelnya ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu yang dianggap dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan sehingga perwakilan terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan. Ciri atau kriteria yang ada tergantung pada pertimbangan (judgment) peneliti sehingga sering dinamakan *judgment sampling*.⁴¹ Selain itu peneliti juga menggunakan *Snowball Sampling*.

Snowball sampling artinya memilih sumber informasi mulai dari sedikit kemudian semakin lama semakin besar jumlah informasinya sampai pada akhirnya benar-benar dapat diketahui sesuatu yang ingin diketahui dalam konteks tersebut. Pada tahap awal peneliti hanya mengambil satu orang untuk dijadikan informan, kemudian dari orang yang pertama ini bertanya lagi ke orang yang lain yang mengetahui dan memahami tema terkait, selanjutnya bertanya lagi ke orang yang lain lagi, begitu seterusnya data itu menggelinding sehingga data penelitian terus bergulir yang pada akhirnya bersifat jenuh atau dengan kata lain sampai peneliti yakin bahwa data dan informasi sudah cukup dan menunjukkan hasil yang sama dan tidak berubah.⁴²

⁴¹ Raihan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), hlm. 100.

⁴² Muri Yusuf, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 149-150.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sedangkan instrumen merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.⁴³ Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan bahan-bahan, keterangan, kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.⁴⁴ Dalam mengungkapkan permasalahan tentunya dibutuhkan informasi yang akurat agar data yang dikumpulkan valid. Untuk itu, dalam penelitian ini menggunakan 4 teknik pengumpulan data, yaitu;

a). Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti.⁴⁵ Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Berdasarkan segi pelaksanaannya, observasi terbagi menjadi observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi tidak berperan serta (*non participant observation*). Observasi berperan serta yang dimaksud adalah peneliti terlibat dalam kegiatan orang yang sedang diamati atau subyek yang

⁴³ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 53.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 33.

⁴⁵ Ismail Suardi Wekke et al., "Pendekatan Kualitatif," dalam *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), hlm. 49.

digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh subyek penelitian sambil melakukan observasi. Peneliti ikut merasakan suka dan duka yang dialami oleh subyek penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lebih tajam dan lengkap. Sedangkan observasi tidak berperan serta artinya peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang diamati. Peneliti hanya datang kemudian mengamati subyek penelitian, mencatat apa yang terjadi, menganalisis, dan membuat kesimpulan.⁴⁶

Selanjutnya jika dilihat berdasarkan segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dibedakan menjadi dua yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Observasi terstruktur artinya observasi yang telah dirancang secara sistematis, mengenai apa yang akan diamati, kapan dilakukan pengamatan, dan dimana tempatnya. Observasi ini hanya akan dilakukan oleh peneliti apabila peneliti telah tahu dengan pasti variabel yang akan diamati. Sedangkan observasi tidak terstruktur artinya observasi yang dilakukan tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak mengetahui apa yang akan diamati. Peneliti juga tidak menggunakan instrumen yang telah baku, namun hanya berupa rambu-rambu pengamatan.⁴⁷

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 145.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm 146.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi tidak berperan serta. Adapun langkah-langkah observasi yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:⁴⁸

1. Peneliti menentukan subyek penelitian, yang terdiri dari: guru PAI dan peserta didik kelas XI IPS 1 dan XI MIPA 2.
2. Observasi akan dilakukan selama 2 bulan pada tahun pelajaran 2023/2024 semester ganjil pada jam pelajaran PAI kelas XI IPS 1 dan XI MIPA 2.
3. Peneliti datang ke sekolah setiap hari Selasa dan Jumat dimana pada hari-hari tersebut terdapat mata pelajaran PAI di kelas XI IPS 1 dan XI MIPA 2.
4. Peneliti mengamati guru PAI dalam pembelajaran. Melalui kegiatan observasi ini, peneliti mencari data berupa; nilai-nilai moderasi beragama yang muncul ketika guru mengajar, penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang dilakukan oleh guru.
5. Peneliti mengamati peserta didik kelas XI IPS 1 dan kelas XI MIPA 2 selama pembelajaran, melalui kegiatan pengamatan ini, peneliti mencari data tentang pengamalan nilai-nilai moderasi beragama yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran.
6. Peneliti menggunakan *handphone* untuk melakukan perekaman terhadap kegiatan pembelajaran PAI di kelas.

⁴⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 150-151.

7. Peneliti membuat *fieldnotes* (catatan lapangan) dari setiap observasi yang dilakukan dikelas.

Pada penelitian ini instrumen atau alat yang akan digunakan adalah pedoman observasi dengan metode *anecdotal record*,⁴⁹ dimana peneliti membawa kertas dan pulpen untuk mencatat kondisi pembelajaran PAI dikelas dan perilaku yang muncul baik dari guru PAI maupun peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman observasi yang akan digunakan sebagai berikut; 1). Pada variabel nilai-nilai moderasi beragama dengan indikator dapat mengidentifikasi nilai-nilai moderasi beragama, pengamatan dilakukan pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI mulai dari kegiatan pembukaan, inti, dan penutup. 2). Pada variabel pembelajaran PAI dengan indikator dapat mengetahui penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang dilakukan oleh guru PAI di kelas, pengamatan dilakukan pada penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang dilakukan oleh guru PAI dalam pembelajaran di kelas. 3). Pada variabel pengamalan nilai-nilai moderasi beragama peserta didik dengan indikator mampu mengidentifikasi pengamalan nilai-nilai moderasi beragama yang dilakukan oleh peserta didik, pengamatan dilakukan pada pengamalan nilai-nilai moderasi beragama yang dilakukan oleh peserta didik.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 162.

b). Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi yang didalamnya terjadi pertukaran aturan, tanggungjawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara bukan berarti sebagai aktivitas dimana satu orang melakukan pembicaraan sedang orang yang lain hanya mendengarkan. Secara sederhananya wawancara merupakan proses interaksi komunikasi yang dilakukan minimal oleh dua orang atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* yang alami, dimana arah pembahasan mengacu pada tujuan yang telah disepakati dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan dalam meamahami.⁵⁰

Ada tiga jenis wawancara yang bisa digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yaitu terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, dimana jenis ini masuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya bisa lebih bebas dibanding wawancara terstruktur. Jenis ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diwawancara juga dimintai pendapat dan ide-idenya.⁵¹

Adapun langkah-langkah wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti di lapangan sebagai berikut:

⁵⁰ Umar Sidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. NATA KARYA, 2019), hlm. 61-61.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 64.

1. Pada sesi *opening* (awal), peneliti mengucapkan salam dan bertanya kabar kepada subyek penelitian yang terdiri dari; kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik kelas XI IPS 1 dan MIPA 2. Kemudian peneliti meminta izin kepada subyek penelitian untuk menggunakan *handphone* sebagai alat bantu untuk merekam percakapan selama wawancara.
2. Pada sesi inti, peneliti bertanya kepada masing-masing subyek penelitian dengan membawa pedoman wawancara. Pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dalam pedoman wawancara terdiri dari; pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada kepala sekolah untuk mengungkap kebijakan moderasi beragama yang diinsersi melalui mata pelajaran PAI di SMA N 1 Banguntapan; pertanyaan yang ditujukan kepada guru PAI untuk mengungkap nilai-nilai moderasi beragama yang ada dalam pembelajaran PAI, penanaman nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran PAI, serta pengamalan nilai-nilai moderasi beragama peserta didik sebagai hasil dari penanaman nilai-nilai moderasi di SMA N 1 Banguntapan; dan pertanyaan yang ditujukan kepada peserta didik untuk mengungkap pengamalan nilai-nilai moderasi beragama. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, namun bisa jadi di lapangan terjadi improvisasi dari pewawancara ketika wawancara berlangsung. Hal ini tentu dipengaruhi ketrampilan narasumber dalam membahas

tema maupun alur pembicaraan. Adapun frekuensi wawancara dari setiap narasumber tidak sama tergantung dari kecukupan data yang diperlukan oleh peneliti.

3. Pada sesi *closing* (akhir), peneliti mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik yang telah meluangkan waktunya untuk kegiatan wawancara. Selanjutnya peneliti memberikan kenang-kenangan kepada subyek penelitian.

Dalam penelitian ini, instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa pedoman wawancara yang terdiri dari; variabel, sub variabel, indikator, pertanyaan, dan tujuan pertanyaan (apakah kepada kepala sekolah/guru PAI/peserta didik). Variabel yang akan ditanyakan terdiri dari; nilai-nilai moderasi beragama, penanaman nilai-nilai moderasi beragama, dan pengamalan nilai-nilai moderasi beragama peserta didik. Sedangkan untuk sub variabelnya adalah sembilan nilai moderasi beragama, dan untuk indikatornya disusun berdasarkan variabel dan sub variabelnya. Selanjutnya dari indikator dibuat butir pertanyaan yang disesuaikan dengan subyek penelitian yang akan menerima pertanyaan tersebut.

c). Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari

seseorang.⁵² Studi dokumen ini akan menjadi pelengkap dalam menggunakan teknik pengambilan data dari observasi dan wawancara, agar hasilnya lebih kredibel. Dokumen ini juga bisa berupa dokumen publik (contohnya koran, makalah, laporan, dan lain-lain) dan dokumen privat (contohnya buku harian, surat, dan lain-lain).⁵³ Dokumentasi dalam penelitian ini, termasuk jenis dokumen resmi/*public* berupa modul pengayaan PAI, dokumen gambaran umum SMA N 1 Banguntapan, dan dokumen lain yang relevan dengan tema penelitian.

Langkah-langkah yang peneliti tempuh untuk menggali data melalui dokumentasi sebagai berikut:

1. Peneliti menemui Waka Sarpras untuk menggali data terkait dengan gambaran umum SMA N 1 Banguntapan. Data tersebut diambil melalui dokumen digital yang ada didalam web resmi sekolah dan makalah praktik kependidikan tahun 2023 yang diberikan oleh Waka Sarpras kepada peneliti.

2. Peneliti menemui Waka Kesiswaan untuk menggali data tentang kondisi peserta didik, dan prestasi peserta didik. Data tersebut diambil dari dokumen kesiswaan.

Selanjutnya instrumen atau alat yang peneliti gunakan untuk menggali data adalah pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi berupa tabel deskripsi pedoman dokumentasi yang terdiri dari dokumen

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 329.

⁵³ John W. Creswell, *Research Design*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm. 255.

yang digali, tujuan penggalian dokumen, dan deskripsi hasil. Pada kolom dokumen terdiri dari; 1). Profil Sekolah (Data Sekolah, Sejarah, Visi Misi, Tujuan, Struktur Organisasi Sekolah, dan Kurikulum), 2). Personalia SDM, 3). Kondisi Peserta Didik, 4). Sarana Prasarana, 5). Prestasi Peserta Didik, Pada kolom tujuan penggalian data, berisi tujuan yang ditetapkan peneliti, apakah data yang digali berhubungan dengan moderasi beragama atau tidak. Sedangkan pada kolom deskripsi hasil digunakan untuk menuliskan deskripsi hasil dari penggalian data yang dilakukan.

d). Triangulasi Data

Triangulasi dapat digunakan peneliti untuk mengecek keabsahan data dari subyek penelitian. Dalam bukunya,⁵⁴ Sugiyono menyampaikan bahwa triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Terdapat dua macam triangulasi yaitu teknik dan sumber. Triangulasi teknik artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama atau bisa juga didefinisikan dengan sebuah cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 241.

data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama atau suatu cara yang digunakan dalam menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari teknik yang sama melalui beberapa sumber yang berbeda-beda.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber, dengan mengecek hasil wawancara melalui sumber yang lain. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, dimana untuk mendapatkan data yang sama peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses pengolahan data mentah berupa penuturan, perbuatan, catatan lapangan, dan bahan-bahan tertulis lainnya yang memungkinkan peneliti untuk menemukan hal-hal yang sesuai dengan pokok persoalan yang diteliti.⁵⁵ Aktivitas yang dilakukan adalah menentukan data penting, menginterpretasikan, mengelompokkan ke dalam kelompok-kelompok tertentu, dan mencari hubungan antara kelompok-kelompok. Aktivitas ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, mulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan, sehingga pengumpulan data dan analisis data tidak dilakukan secara terpisah.

⁵⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 175-176.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana yaitu kondensasi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, dengan rincian sebagai berikut⁵⁶:

1). Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan atau mengubah data yang muncul dalam badan penuh dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan memadatkan data akan menjadi lebih kuat. Pemadatan data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik dan diverifikasi kesimpulan akhir.

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari lapangan, peneliti kemudian mencari tema, data, dan pola mana yang penting, sedangkan yang tidak penting disingkirkan dari proses analisis data, Pada

penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung di SMA N 1

Banguntapan mengenai penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam pembelajaran PAI.

⁵⁶ Matthew B Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (United States of America: SAGE Publications, 2014), hlm. 31-33.

2). Penyajian Data (*Data Display*)

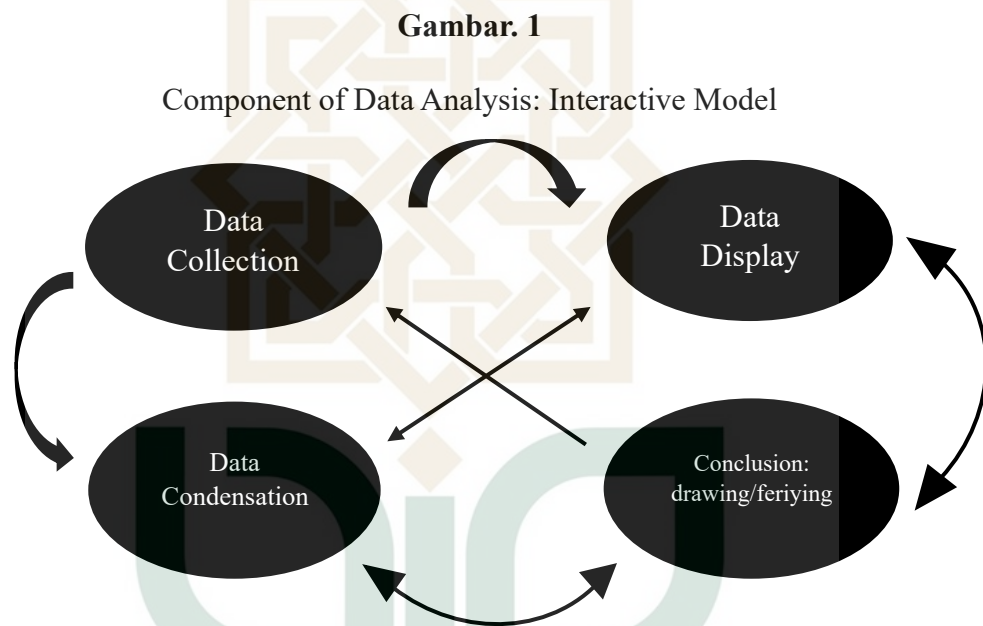
Penyajian atau tampilan data yang baik adalah jalan utama untuk analisis kualitatif yang kuat. Penyajian yang dibahas dan diilustrasikan dapat berupa matriks, grafik, bagan dan jaringan. Semuanya dirancang untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk yang ringkas dan dapat diakses dengan segera sehingga analisis dapat melihat apa yang terjadi dan menarik kesimpulan yang dapat dibenarkan.

Data yang akan disajikan terlebih dahulu harus melewati proses pemadatan data agar peneliti lebih mudah dalam memahami permasalahan yang saling berkaitan dalam penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan tema yang akan dibahas, meliputi modul pengayaan PAI, profil sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik, hingga sarana prasarana terkait untuk kemudian mengantarkan pada langkah berikutnya berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Banguntapan.

3). Pengambilan kesimpulan (*Drawing/Verifying Conclusions*)

Tahap terakhir dari analisis data model ini adalah menggambar dan menarik kesimpulan yaitu makna yang muncul dari data harus diuji masuk akal, kekokohannya, konfirmabilitasnya yaitu validitasnya. Setelah peneliti menyajikan data terkait dengan penanaman nilai-nilai

moderasi beragama dalam pembelajaran PAI kelas XI SMA N 1 Banguntapan, maka peneliti menarik kesimpulan tentang penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang telah ada di sekolah tersebut. Adapun tahap-tahap dalam analisis data diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan pada tesis ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu; awal, inti, dan penutup. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, surat pernyataan, halaman persetujuan tesis, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab pertama tesis ini berisi gambaran umum penulisan tesis antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua tesis ini berisi tentang kajian teori tentang pembahasan moderasi beragama yang terdiri dari; definisi moderasi beragama, hakikat moderasi beragama, kebijakan moderasi beragama di Indonesia dalam konteks pendidikan, nilai-nilai moderasi beragama, indikator moderasi beragama, penanaman nilai-nilai moderasi beragama, dan membangun kultur moderat di sekolah.

Bab ketiga tesis ini berisi tentang gambaran setting geografis dan lokasi penelitian, yaitu SMA N 1 Banguntapan yang meliputi Sejarah singkat berdiri dan berkembangnya SMA N 1 Banguntapan, deskripsi geografis lokasi, visi dan misi, kurikulum, struktur organisasi, tenaga pendidik dan kependidikan, program-program sekolah, serta sarana dan prasarana sekolah.

Bab keempat merupakan pembahasan inti, yang terdiri dari nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan pembelajaran PAI kelas XI SMA N 1 Banguntapan, penanaman nilai-nilai moderasi beragama dan pengamalan nilai-nilai moderasi beragama peserta didik kelas XI.

Bab kelima merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan, jawaban atas rumusan masalah, saran dan kritik tentang penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI kelas XI SMA N 1 Banguntapan.

Bagian akhir dari tesis ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan dan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam pembelajaran PAI kelas XI SMA N 1 Banguntapan meliputi: 1). Nilai *Tawasuth* dengan indikator bertumpu pada kebenaran; 2). Nilai *I'tidal* dengan indikator tanggung jawab, berpikir dan berkata benar, serta berpikir kritis; 3). Nilai *Tasamuh* dengan indikator menerima perbedaan; 4). Nilai *Qudwah* dengan indikator mempunyai inisiatif dan rela berkorban; 5). Nilai *Al-La-unf* dengan indikator empati dan menghargai pandangan dari berbagai sudut pandang lain; 6). Nilai *Al-Muwathanah* dengan indikator cinta tanah air; 7). Nilai *Syura'* dengan indikator suka berdiskusi; 8). Nilai *Al-I'tiraf Al-'Urf* dengan indikator ramah budaya; 9). Nilai *Islah* dengan indikator terbuka terhadap kritik dan masukan, berlapang dada, dan meminta maaf apabila berbuat salah dan bersedia memaafkan kesalahan orang lain.
2. Penanaman nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik kelas XI SMA N 1 Banguntapan dilakukan dengan beberapa metode yaitu: 1). Metode Nasehat; 2). Metode Ceramah; 3). Metode Diskusi; 4). Metode Kerja Lapangan; 5). Metode Demonstrasi; 6). Metode Resitasi; 7). Metode Cerita; 8). Metode Keteladanan; 9). Metode Pembiasaan.

3. Pengamalan nilai-nilai moderasi beragama peserta didik kelas XI SMA N 1 Banguntapan yang ditunjukkan di lingkungan sekolah antara lain: menolong sesama, berpikir kritis, toleransi, bersedia mendengar pendapat orang lain, tidak memihak, mempunyai inisiatif, menghargai jasa pahlawan, lapang dada, dan mempromosikan budaya daerah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kajian ini menghasilkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat tiga saran yang bisa peneliti sampaikan: *Pertama*, Nilai-nilai moderasi beragama yang telah ditanamkan oleh guru PAI ditindaklanjuti oleh sekolah dengan program-program pembiasaan nilai-nilai moderasi beragama agar peserta didik terbiasa dengan nilai yang sedang ditanamkan sehingga terejawantahkan dalam cara pandang, sikap, dan perilaku peserta didik. *Kedua*, Guru PAI selaku *actor* dalam mengawal penanaman nilai-nilai moderasi beragama didalam pembelajaran harus memiliki bekal yang memadai sehingga mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Oleh karena itu, sekolah harus mendorong dan memberikan lebih banyak kesempatan kepada guru PAI untuk mengikuti pelatihan maupun sekolah moderasi, sehingga guru PAI yang diberikan surat tugas untuk mengikuti pelatihan bukan surat permohonan izin dari guru PAI kepada sekolah untuk mengikuti pelatihan. *Ketiga*, sekolah

memberikan apresiasi kepada guru PAI yang memiliki semangat dan dedikasi untuk terus *upgrade* diri dalam bidang moderasi beragama.

2. Bagi Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat empat saran yang bisa peneliti sampaikan: *Pertama*, ketika guru PAI membagikan sebuah video yang terkait dengan materi pembelajaran di *google classroom*, sebaiknya guru menanyakan *feedback* dan hikmah yang didapatkan setelah menonton video tersebut, jadi tidak hanya sekedar bertanya sudah menonton atau belum, namun digali lebih dalam lagi terkait respon anak atas video yang ditonton. *Kedua*, guru membuat kesepakatan dengan peserta didik terkait konsekuensi apa yang akan diterima oleh peserta didik apabila tidak memperhatikan pembelajaran dengan baik, misalnya bermain *gadget* atau mengobrol saat pembelajaran, hal ini agar pembelajaran maupun penanaman nilai-nilai moderasi beragama lebih melekat pada diri peserta didik. *Ketiga*, guru PAI memiliki *anecdotal record* untuk mencatat bentuk pengamalan yang muncul dari diri peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai moderasi beragama yang sedang ditanamkan, sehingga data tersebut bisa menjadi bahan evaluasi guru PAI mengenai nilai moderasi beragama yang telah muncul dalam diri peserta didik, sehingga guru PAI bisa menguatkan kembali nilai moderasi beragama yang masih lemah dalam diri peserta didik. *Keempat*, intensitas pengulangan sebuah nilai yang sedang ditanamkan lebih ditingkatkan lagi agar terekam dalam diri peserta didik sehingga peserta didik terdorong untuk mengamalkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi terkait dengan bentuk perilaku moderat yang ditunjukkan oleh peserta didik baik di kelas maupun luar kelas sebagai hasil dari penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan pembelajaran. Namun hal ini cukup riskan karena peserta didik sebagai sumber data memiliki kecenderungan untuk menunjukkan perilaku yang tidak alamiah karena adanya peneliti yang hadir mengamati perilaku yang akan muncul diri peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ngatmin, and Mutia Azizah Nuriana, "Metode Keteladanan Guru terhadap Kecerdasan Murid (Telaah Buku Rasulullah Sang Guru Karya Abdul Fattah Abu Ghuddah)", dalam *Jurnal Lisyabab: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 4, Nomor. 1, Juni 2023.
- Abidin, Zaenal, "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Mahasiswa (Studi Kasus di Institut Agama Islam Hamzanwadi (IAIH) Pancor, Lombok Timur)", Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- Abror, Mhd, "Moderasi Beragama dalam Bingkai Toleransi: Kajian Islam dan Keragaman." *Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 1, Nomor. 2, 2020.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Ainina, Dewi Qurroti, "Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran PAI & Budi Pekerti Kelas VII SMP", dalam *Jurnal Al Qalam: Jurnal Ilmu Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 16, Nomor. 2, 2022.
- Akhmadi, Agus, "Moderasi Beragama Dalam Keberagaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia's Diversity", dalam *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 13, Nomor. 2, Maret 2019.
- Albana, Hasan, "Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama di Sekolah Menengah Atas Implementation of Religious Moderation Education in High Schools", dalam *Jurnal Smart*, Vol. 09, Nomor. 01, 2023.
- Alim, Muhamad Syaikhul, and Achmad Munib, "Aktualisasi Pendidikan Moderasi Beragama di Madrasah", dalam *Jurnal Progress: Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim*, Vol. 9, Nomor. 2, Desember 2021.
- Andrianto, Deni, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama di MA Bilingual Batu Malang", Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023.
- Angdreani, Vebri, Idi Warsah, and Asri Karolina, "Implementasi Metode Pembiasaan: Upaya Penanaman Nilai-Nilai Islami Siswa SDN 08 Rejang Lebong", dalam *Jurnal At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, Vol. 19, Nomor. 1, 2020.
- Anzaikhan, M, and Fitri Idani, "Moderasi Beragama Sebagai Pemersatu Bangsa serta Perannya dalam Perguruan Tinggi", dalam *Jurnal Abrahamic Religious: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 3, Nomor. 1, 2023.
- Aspila, Ayu, and Baharuddin Baharuddin, "Eksistensi Penyuluh Agama Sebagai Agen Moderasi Beragama di Era Kemajemukan Masyarakat Indonesia", dalam *Jurnal La Tenriruwa*, Vol. 1, Nomor. 1, 2022.
- Astuti, Astuti, "Manajemen Peserta Didik", dalam *Jurnal Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 11, Nomor. 2, Agustus 2021.

Aziz, Abdul, and A. Khoirul Anam, *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam kementerian Agama RI, 2021.

Aziz, Aceng Abdul, Ali Muhtarom, Tsabit Latief, and Sahlul Fuad, *Moderasi Beragama: Pengembangan dan Implementasinya dalam Pendidikan Pesantren*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama RI Bekerjasama dengan Yayasan Talibuana Nusantara, 2021.

Basri, Muhammad, Ririn Putri Ali, and Siti Nur Jannah, "Penerapan Metode Nasihat Rasulullah di RA Islamiyah", dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5, Nomor. 1, 2023.

Berlianti, Reri, Kurniawan Kurniawan, and Cikdin Cikdin, "Implementasi Metode Pembiasaan Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", dalam *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, Vol. 12, Nomor. 2, 2020.

Chadidjah, Sitti, Agus Kusnayat, Uus Ruswandi, and Bambang Syamsul Arifin, "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI (Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi)", dalam *Jurnal Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, Nomor. 1, 2021.

Chrisantina, Vita Santa Kusuma, "Efektivitas Model Pembelajaran Moderasi Beragama dengan Berbasis Multimedia Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah", dalam *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, Vol. 5, Nomor. 2, 2021.

Cowley, Sue, *Getting the Buggers to Behave: Panduan Manajemen Perilaku Siswa*, Terj. Gina Gania, Jakarta: Esensi, 2011.

Creswell, John W, *Research Design*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.

Direktoral Jenderal Pendidikan Islam, Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1891 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penanaman dan Penguatan Karakter Moderat Siswa Madrasah.

— — —, Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7272 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Moderasi Beragama Pada Pendidikan Islam, Pub. L. No. 7272, 2019.

"Dokumentasi Praktik Kependidikan di SMA N 1 Banguntapan pada Hari Jumat 6 Oktober 2023".

"Dokumentasi Program Kerja Kurikulum Tahun Pelajaran 2023/2024 SMA N 1 Banguntapan pada Hari Senin 9 Oktober 2023".

"Dokumentasi Surat Undangan Pengukuhan Pengurus Forpinsa Tahun 2023 pada Hari Selasa 3 Oktober 2023".

"Dokumentasi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA N 1 Banguntapan pada Hari Selasa 14 November 2023".

Fajrussalam, Hisny, Aisyah Rahmania, Juliati Ningsih, Maria Khofifah Rhamadan, Pina Mulyanti, and Shilmi Kaaffah, "Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Agama di Lingkungan Multikultural Kepada Anak Sesuai Ajaran Agama Islam", dalam *Jurnal JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 3, Nomor. 4, 2022.

Febbrianti, Trisna, Ayu Afita Sari, Bayu Sukmo Raharjo, and Lusia Mumtahana, "Inkulturasikan Nilai Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan Dasar Desa Multi Agama Lamongan", dalam *Jurnal Al-Mada: Jurnal Agama Sosial dan Budaya*, Vol. 5, Nomor. 3, 2022.

Firmansyah, Mokh. Iman, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi Pendidikan", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 17, Nomor. 2, 2019.

Fitriyana, Pipit Aidul, Raudatul Ulum, Wakhid Sugiarto, Adang Nofandi, Ahsanul Khalikin, Fathuri SR, Ibnu Hasan Muchtar, and Reslawati Reslawati, "Moderasi Beragama di Kota Ternate" In *Dinamika Moderasi Beragama di Indonesia*, Jakarta: Litbangdiklat Press Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2020.

Hakim, Taupik Rahman, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moderasi Kehidupan Beragama", dalam *Jurnal Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 1, Nomor. 4, 2022.

Hanum, Latifah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Melalui Metode Bercerita di Yayasan Pendidikan Al-Fazwa Islamic School", dalam *Jurnal Fitrah: Journal of Islamic Education*, Vol. 3, Nomor. 1, Juni 2022.

Harmi, Hendra, "Analisis Kesiapan Program Moderasi Beragama di Lingkungan Sekolah/Madrasah", *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, Vol. 7, Nomor. 1, 2022.

Haryanto, Joko Tri, "Religious Moderation in Javanese Culture in The Community of Trirenggo Village, Bantul, Yogyakarta", dalam *Jurnal Penamas: Journal of Religious and Societies*, Vol. 35, Nomor. 1, Juni 2022.

"Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran PAI Kelas XI IPS 1 SMA N 1 Banguntapan pada Hari Jumat 13 Oktober 2023 Pukul 09.55".

"Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran PAI Kelas XI IPS 1 SMA N 1 Banguntapan pada Hari Jumat 20 Oktober 2023 Pukul 09.55".

"Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran PAI Kelas XI IPS 1 SMA N 1 Banguntapan pada Hari Selasa 3 Oktober 2023 Pukul 07.00".

"Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran PAI Kelas XI IPS 1 SMA N 1 Banguntapan pada Hari Selasa 14 November 2023 Pukul 07.00".

"Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran PAI Kelas XI IPS 1 SMA N 1 Banguntapan pada Hari Selasa 24 Oktober 2023 Pukul 07.00".

"Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran PAI Kelas XI IPS 1 SMA N 1 Banguntapan pada Hari Selasa 28 November 2023 Pukul 07.00".

"Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran PAI Kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Banguntapan pada Hari Jumat 6 Oktober 2023 Pukul 08.20".

"Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran PAI Kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Banguntapan pada Hari Selasa 3 Oktober 2023 Pukul 10.15".

"Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran PAI Kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Banguntapan pada Hari Selasa 14 November 2023 Pukul 10.15".

"Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran PAI Kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Banguntapan pada Hari Selasa 24 Oktober 2023 Pukul 10.15".

"Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran PAI Kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Banguntapan pada Hari Selasa 28 November 2023 Pukul 10.15".

"Hasil Wawancara dengan Ahmad Amali Kurniawan, M.Pd.I., M.Pd Guru PAI SMA N 1 Banguntapan, pada Hari Selasa Tanggal 3 Oktober 2023 Pukul 08.45 di Lobby Sekolah".

"Hasil Wawancara dengan Ahmad Amali Kurniawan, M.Pd.I., M.Pd Guru PAI SMA N 1 Banguntapan, pada Hari Selasa Tanggal 28 November 2023 Pukul 12.45 di Ruang Perpustakaan Ki Hajar Dewantara".

"Hasil Wawancara dengan Andang Widi Putra Musera Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI IPS 1 pada Hari Kamis Tanggal 23 November 2023 di Ruang Lobby Pukul 12.02-12.15".

"Hasil Wawancara dengan Brain Brilliant Adiwinata Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI MIPA 2 pada Hari Kamis Tanggal 30 November 2023 di Ruang Lobby Pukul 13.10-13.22".

"Hasil Wawancara dengan Callista Alodia Putri Amelia Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI MIPA 2 pada Hari Jumat Tanggal 1 Desember 2023 di Ruang Kelas Pukul 12.30-12.40".

"Hasil Wawancara dengan Dhini Aleyka Nuraini Kelas XI MIPA 2 pada Hari Jumat Tanggal 1 Desember 2023 di Ruang Kelas Pukul 12.40-12.50".

"Hasil Wawancara Dengan Dini Sofia Azzahro Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan XI IPS 1 pada Hari Jumat Tanggal 17 November 2023 di Gazebo Sekolah Pukul 12.30-12.40".

"Hasil Wawancara dengan Diva Amalia Putri Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI IPS 1 Pada Hari Jumat Tanggal 17 November 2023 di Ruang Lobby Pukul 12.40-12.50".

"Hasil Wawancara dengan Dra. Yati Utami Purwaningsih, M.Pd Kepala Sekolah SMA N 1 Banguntapan, pada Hari Kamis Tanggal 30 November 2023 Pukul 10.50 di Ruang Kepala Sekolah".

"Hasil Wawancara dengan Erika Ayu Putriana Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI IPS 1 pada Hari Jumat Tanggal 17 November 2023 di Ruang Lobby Pukul 13.00-13.10".

"Hasil Wawancara dengan Fadhilanissa Rimadhona Oktiyanto Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI MIPA 2 pada Hari Jumat Tanggal 1 Desember 2023 di Ruang Kelas Pukul 12.50-13.00".

"Hasil Wawancara dengan Farel Puang Mahesa Ramadhan Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI IPS 1 pada Hari Kamis Tanggal 30 November 2023 di Aula Sekolah Pukul 12.15-12.25".

"Hasil Wawancara dengan Farhah Fauziyah Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI IPS 1 pada Hari Jumat Tanggal 17 November 2023 di: Gazebo Sekolah Pukul 13.10-13.20".

"Hasil Wawancara dengan Farida Nurika Putri Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI MIPA 2 pada Hari Jumat Tanggal 1 Desember 2023 di Ruang Kelas Pukul 13.00-13.10".

"Hasil Wawancara dengan Hanifah Hilmi Sholikah Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI IPS 1 Pada Hari Jumat Tanggal 24 November 2023 di Ruang Kelas Pukul 12.30-12.40".

"Hasil Wawancara dengan Kirania Ardina Pramesti Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI MIPA 2 pada Hari Jumat Tanggal 1 Desember 2023 di Ruang Kelas Pukul 13.10-13.20".

"Hasil Wawancara dengan Maula Nawang Qurotu Akyun Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI IPS 1 pada Hari Jumat Tanggal 17 November 2023 Di Gazebo Sekolah Pukul 12.50-13.00".

"Hasil Wawancara dengan Muhammad Ahza Nykia Albarr Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI MIPA 2 pada Hari Kamis Tanggal 30 November 2023 di Ruang Lobby Pukul 12.50-13.10".

"Hasil Wawancara dengan Naila Hasna Khaalisha Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI MIPA 2 pada Hari Jumat Tanggal 1 Desember 2023 di Ruang Kelas Pukul 13.20-13.30".

"Hasil Wawancara dengan Navishah Azda Eka D Canta Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI MIPA 2 pada Hari Jumat Tanggal 1 Desember 2023 di Ruang Kelas Pukul 13.30-13.40".

"Hasil Wawancara dengan Nia Widyawati Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI IPS 1 pada Hari Rabu Tanggal 22 November 2023 Di Ruang Kelas Pukul 12.00-12.09".

"Hasil Wawancara dengan Nurul Afifah Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI IPS 1 pada Hari Kamis Tanggal 30 November 2023 di Aula Sekolah Pukul 12.00-12.15".

"Hasil Wawancara dengan Reva Aprilia Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI IPS 1 pada Hari Jumat Tanggal 24 November 2023 di Ruang Kelas Pukul 12.47-12.56".

"Hasil Wawancara dengan Riznanda Hafidzul 'Ilmi Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI MIPA 2 pada Hari Kamis Tanggal 30 November 2023 di Ruang Lobby Pukul 12.40-12.50".

"Hasil Wawancara dengan Salsabila Azahra Khoirunisa Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI MIPA 2 pada Hari Jumat Tanggal 1 Desember 2023 di Ruang Kelas Pukul 13.40-13.50".

"Hasil Wawancara dengan Salwa Na'imatun Az Zahra Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI MIPA 2 pada Hari Kamis Tanggal 30 November 2023 di Ruang Lobby Pukul 13.10-13.25".

"Hasil Wawancara dengan Saskirana Belva Jauzadini Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI MIPA 2 pada Hari Kamis Tanggal 30 November 2023 di Ruang Lobby Pukul 12.30-12.40".

"Hasil Wawancara dengan Syafira Luthfi Annisa Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI IPS 1 pada Hari Jumat Tanggal 24 November 2023 Di Ruang Kelas Pukul 12.57-13.12".

"Hasil Wawancara dengan Yoshiki Salsabila Peserta Didik SMA N 1 Banguntapan Kelas XI IPS 1 pada Hari Kamis Tanggal 30 November 2023 di Aula Sekolah Pukul 09.45-10.00".

Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Hidayat, Ajat, and Rini Rahman, "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 22 Padang", dalam *Jurnal Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, Nomor. 2, April 2022.

"<https://quran.kemenag.go.id/>.

"<https://sman1-btp.sch.id/>.

Kafid, Nur, *Moderasi Beragama: Reproduksi Kultur Keberagamaan Moderat di Kalangan Generasi Muda Muslim*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2023.

Karno, Karno, "Kemampuan Peserta Didik dalam Mengaplikasikan Nilai Moderasi Agama di SMA Negeri 11 Bengkulu Utara", dalam *Jurnal Guau*, Vol. 3, Nomor. 3, 2023.

Kementerian Agama Republik Indonesia, Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.

—, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter.

—, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024.

Kementrian Agama Republik Indonesia, Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab pada Madrasah.

Kurniawan, Ahmad Amali, *Modul Pengayaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA/SMK Kelas XI*, Klaten: MGMP Kabupaten Bantul, 2021.

Lessy, Zulkipli, Anisa Widiawati, Daffa Alif Umar Himawan, Fikri Alfiyaturrahmah, and Khairiah Salsabila, "Implementasi Moderasi Beragama di Lingkungan Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Paedagogie*, Vol. 3, Nomor. 2, 2022.

Mahmasoni, Muhammad Subhi, "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Islam Melalui Kegiatan 'Kajian Kitab' Studi Kitab al-Hujjah al-Qothi'yyah Fi Sihhaat Al Mu'taqidaat Wa Al-Amaliyyaat Al Nahdhiyyah di MAN Insan Cendekia Pekalongan", dalam *Jurnal The International Journal of Pegon Islam Nusantara Civilization*, Vol. 9, Nomor. 1, 2023.

Maufur, Maufur, "Menakar Moderasi Beragama dari Perspektif Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan", In *Politik Moderasi Dan Kebebasan Beragama*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2022.

Mawaddaturrahmah, Mawaddaturrahmah, Arifuddin M, Arif Arif, Ikram Ikram, and Anisa Anisa, "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Islam Melalui Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar", In *Pendidikan dan Pembelajaran Berbasis Multidisciplinary di Era Society 5.0*, Palu: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama, 2022.

Miles, Matthew B, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, United States of America: SAGE Publications, 2014.

Minarni, Andi, and Hassanuddin Hasanuddin, "Peran Guru Agama Islam dalam Menanamkan Moderasi Beragama", dalam *Jurnal Bacaka: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, Nomor. 1, Juni 2021.

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Muhammad, Agus, and Sigit Muryono, *Jalan Menuju Moderasi*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2021.

Mustofa, Ali, "Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam", dalam *Jurnal Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 5, Nomor. 1, Juni 2019.

Nasution, Rasina Padeni, Muhammad Iqbal Hanafi Nasution, Fikri Alwi Nasution, and Siti Rahmi, "Moderasi Beragama: Upaya Mengatasi Pemahaman Konservatif pada Masyarakat Muslim di Indonesia", dalam *Jurnal Al-Usrah: Jurnal Al-Ahwal As-Syakhsiyah*, Vol. 1, Nomor. 2, Desember 2022.

Nugraha, Dera, Uus Ruswandi, and Bambang Samsul Arifin, "The Implementation of Religious Moderation Values in Islamic Education Learning at Cendekia Islamic Junior High School Cianjur Regency Indonesia", dalam *Jurnal Kuriositas: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, Vol. 13, Nomor. 2, Desember 2020.

Nurhasanah, Siti, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Metode Resitasi pada Siswa SMP Al Razi Medan", dalam *Jurnal Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*, Vol. 2, Nomor. 2, 2023.

Nurullah, Akmal, Bina Prima Panggayuh, and Saipudin Shidiq, "Implementasi Moderasi Beragama di Madrasah Aliyah Tahdzibun Nufus Jakarta dalam Terbentuknya Nilai-Nilai Moderasi Beragama", dalam *Jurnal Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, Nomor. 2, Desember 2022.

Pokja Moderasi Beragama Kementerian Agama RI, "Peta Jalan Penguatan Moderasi Beragama Tahun 2020-2024".

Prihatin, Basuki, "Peran Madrasah dalam Moderasi Agama di Indonesia di Era Milineal", dalam *Jurnal Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 1, Nomor. 1, 2020.

Purbajati, Hafiz Idri, "Peran Guru dalam Membangun Moderasi Beragama di Sekolah", dalam *Jurnal Falasifa*, Vol. 11, Nomor. 02, September 2020.

Rahman, Rini, Anggi Afrina Rambe, and Murniyetti Murniyetti, "Nilai-Nilai Moderasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Atas", dalam *Jurnal Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 7, Nomor. 3, September 2023.

Raihan, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017.

Ramdani, M. Ilham, Wafda Fadilah, and Hoerul Umam, "Strategi Guru PAI dalam Membina Moderasi Beragama Siswa", dalam *Jurnal JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Vol. 6, Nomor. 7, Juli 2023.

Republik Indonesia, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama.

Rifki, Muchamad, Sofyan Sauri, Aam Abdussalam, Udin Supriadi, and Miptah Parid, "Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru dalam Pembelajaran PAI", dalam *Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, Nomor. 1, 2022.

Rochmania, Desty Dwi, Koko Hari Pramono, and Hafid Setiawan, "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, Nomor. 3, 2022.

Rohmah, Anifatul Nur, and Nur Ali, "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Agama Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Jugo 05 Kesamben", dalam *Jurnal Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, Nomor. 4, 2022.

Saefuddin, Acep, Cecep Sumarna, and Abdul Rozak, "Nilai-Nilai Moderasi Beragama dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam di Abad 21", dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, Nomor. 6, 2023.

Salsabila, Unik Hanifah, Adi Saputra, Lukman Harsono, Mochammad Faruq Husein, and Nurdiena Ainuzzamania, "Penanaman Moderasi Agama dalam Pendidikan Agama Islam", dalam *Jurnal Romeo*, Vol. 1, Nomor. 1, 2021.

Saputra, Muhammad Nur Adnan, Muhammad Nurul Mubin, Ahmad Minhajul Abrori, and Rika Handayani, "Deradikalisasi Paham Radikal di Indonesia: Penguatan Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Moderasi", dalam *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 6, Nomor. 2, 2021.

Sari, Devi Indah, Ahmad Darlis, Irma Sulistia Silaen, Ramadayanti Ramadayanti, and Aisyah Al Azizah Tanjung, "Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam di Indonesia", dalam *Journal on Education*, Vol. 05, Nomor. 02, 2023.

Shihab, M. Quraish, *Wassathiyyah: Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*. Ketiga, Tangerang Selatan: PT Lentera Hati, 2022.

Sidiq, Umar, and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

- Silberman, Melvin L, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Terj. Raisul Muttaqien, Bandung: Nuansa Cendekia, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- , *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suwendi, *Moderasi Beragama dan Layanan Keagamaan: Gagasan dan Respon Kebijakan*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2021.
- Suyanto, Suyanto, and Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Esensi, 2013.
- Syahidah, Nila Lukmatus, “Metode Demonstrasi pada Pembelajaran PAI (Studi Kasus Materi Penyembelihan Hewan Dan Pengurusan Jenazah)”, dalam *Jurnal Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, Vol. 4, Nomor. 1, 2020.
- Taufani, Taufani, “Radikalisme Islam: Sejarah, Karakteristik, dan Dinamika dalam Masyarakat Multikultural di Indonesia”, dalam *Jurnal Asketik*, Vol. 3, Nomor. 2, Desember 2019.
- Tim Penyusun Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Ulwan, Abdullah Nashih, *Tarbiyatul Aulad*, Terj. Emiel Ahmad, Jakarta Selatan: Khatulistiwa Press, 2013.
- Verdy, Andika, Rosichin Mansur, and Imam Safi'i, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Tumbuhnya Radikalisme di MA Darullughah Wadda'wah di Desa Raci Kec. Bangil Kab. Pasuruan”, dalam *Jurnal Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, Nomor. 3, 2023.
- Wahab, Abdul Jamil, Anik Farida, Mary Silvita, Kustini Kustini, Rahmah Nur Fitriyani, Setyo Boedi Oetomo, Asnawati Asnawati, et al. *Fungsi Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Moderasi Beragama pada Masa Pandemi*, Jakarta: Litbangdiklat Press Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2021.
- Wahyudin, Wahyudin, “Menumbuhkan Sikap Moderat Dalam Beragama Melalui Pembelajaran PAI”, dalam *Jurnal Fikrah: Journal of Islamic Education*, Vol. 7, Nomor. 1, Juni 2023.
- Wekke, Ismail Suardi, Aris Aris, Rizky Khalifah, Sudirman Habe, Stambol A Mappasere, Naila Suyuti, Harum Harum, et al, “Pendekatan Kualitatif.” In *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gawe Buku, 2019.
- Widayanti, Dwi, and Fetty Ernawati, “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI SDN 1 Pule Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, Nomor. 6, 2022.
- Widodo, Hendro, and Etyk Nurhayati, *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, dan Pesantren*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.

Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Yusuf, Muri, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.

Zakaria, Husna, "Implementasi Nilai- Nilai Moderasi Beragama di Sekolah (Penelitian di SMAN 1 Bandung)", Institut Agama Islam Darussalam (IAID), 2021.

Zikriadi, Zikriadi, Umar Sulaiman, and Hifza Hifza, "Aneka Jenis Penelitian", dalam *Jurnal Sambara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, Nomor. 1, Januari 2023.

Zuhairi, Zuhairi, and Ahmad Bustomi, "Aktualisasi Nilai-Nilai Moderasi dalam Pandangan Islam", dalam *Jurnal Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, Vol. 5, Nomor. 2, Desember 2020.

Zulyadain, Zulyadain, "Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)", dalam *Jurnal Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Vol. 10, Nomor. 1, April 2018.

